

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari semua uraian yang telah penulis bahas dalam skripsi ini maka penulis mengambil kesimpulan yaitu:

1. Al-Qur'an berbicara tentang kisah Nabi Musa dan Khidir yang terdapat dalam surah Al-Kahfi dari ayat 60-82 yang mengandung tentang suatu peristiwa yang terjadi yaitu yang pertama pertemuan antara Nabi Musa dengan Khidir dalam surah Al-Kahfi ayat 60-70, yang kedua melubangi perahu dalam surah Al-Kahfi 71-73, yang ketiga membunuh anak kecil dalam surah Al-Kahfi ayat 74-76, yang keempat mendirikan dinding rumah yang hampir roboh dalam surah Al-Kahfi ayat 77, dan yang kelima penjelasan dari tiga peristiwa kejadian itu dalam surah 78-82.
2. Penafsiran Wahbah Az-Zuhaili terhadap kisah Nabi Musa dan Khidir yang berkaitan dengan tiga kejadian peristiwa itu bahwasannya Wahbah Az-Zuhaili lebih banyak menggunakan hadist dan Al-Qur'an. Dari sekian uraian tersebut bahwa Wahbah Az-Zuhaili dalam hal kisah Nabi Musa dan Khidir ini lebih banyak menggunakan logika dengan sesuai alur pemikiran Al-Qur'an.
3. Hikmah yang dapat kita ambil dari kisah ini yaitu berupa pengetahuan dan penanaman keyakinan serta adanya ilmu yang merupakan anugerah paling mulia dan menjadi karunia

terbesar dari Allah SWT. Kita perlu menyadari bahwasannya tidak ada seorang manusia yang boleh mengklaim bahwa dirinya lebih berilmu di banding dengan yang lainnya. Hal itu tentunya berkaitan dan beralasan karena adanya suatu ilmu yaitu anugerah dari Allah SWT. Yang diberikan kepada seseorang tanpa harus ada sebab atau harus mempelajarinya terlebih dahulu, sebagaimana ilmu yang dimiliki oleh Khidir yakni ilmu laduni. Adapun yang dimaksud dengan ilmu laduni adalah ilmu yang dikhususkan bagi hamba-hamba Allah SWT.

## **B. Saran**

Saran yang dapat disampaikan untuk peneliti selanjutnya ialah agar meneliti lebih jauh lagi dari berbagai kitab tafsir maupun dari hadist, karena penulis merasa masalah yang disampaikan oleh penulis ini harus dikaji lebih dalam lagi, mengingat permasalahan ini sangat dibutuhkan untuk semua orang. Terutama untuk mengingatkan kembali bahwasannya peristiwa-peristiwa zaman dulu begitu banyak mengandung pelajaran buat kehidupan di masa kini.

Selain itu, penulis merasa dalam masalah yang dirumuskan dalam skripsi ini belum banyak mewakili atas permasalahan yang terjadi pada saat ini. Oleh karena itu, hendaknya bagi para peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat mengungkap kembali tentang permasalahan ini, dan bisa membahas lebih menyeluruh sehingga dapat menjelaskan dari masalah yang ada.